
TINGKAT KETERAMPILAN KETEPATAN SHOTING DALAM PERMAINAN FUTSAL PADA EKSTRAKULIKULER DI SMK NEGERI 1 SELUMA

T. Supryanto^{1,a)}, Suwarni¹⁾, F. E. Perdima¹⁾

Affiliation:

Pendidikan Jasmani FKIP
UNIVED Bengkulu

Corresponding Author:

Tomysupryanto02@gmail.com

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Tingkat Keterampilan Ketepatan *Shooting* Dalam Permainan Futsal Pada Ekstrakurikuler Di SMK Negeri 1 Seluma. Jenis metode penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang seseorang secara utuh tanpa mengisolasi seseorang dan organisasinya dalam variabel tetapi sebagai bagian dari suatu keutuhan. Secara umum, penelitian ini didasarkan pada prinsip-prinsip deskriptif analisis. Analisis deskriptif dipahami sebagai suatu bentuk analisis yang ditujukan kepada pemecahan masalah yang terjadi pada masa ini. Disebut analisis karena pada penelitian ini adalah untuk memahami tingkat keterampilan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler Di SMK Negeri 1 Seluma. Data yang diperoleh baru disusun dan kemudian dianalisa. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 16 orang peserta, untuk pengambilan data peserta ekstrakurikuler menendang bola dengan kesempatan sebanyak dua kali kedalam gawang dengan target berupa angka dan akan diambil keseluruhan nilai, dengan kategori baik sekali, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang. Berdasarkan hasil yang didapat Tingkat Keterampilan Ketepatan *Shooting* Dalam Permainan Futsal Pada Ekstrakurikuler Di SMK Negeri 1 Seluma, masuk dalam kategori cukup baik, dan pesertanya dari kelas x – xii.



Kata kunci : Keterampilan, Ketepatan Shooting

Pendahuluan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan menjadi salah satu yang selalu mendapatkan

perhatian khusus oleh seluruh bangsa dan negara di dunia.

Pendidikan sekolah merupakan amanah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dilakukan secara sistematis, praktis dan berjenjang. Dalam pelaksanaan mengajar di sekolah, guru memiliki peranan penting demi tercapainya proses belajar yang baik. Sehubungan dengan peranan ini seorang guru dituntut

harus mempunyai kompetensi yang memadai dalam hal pengajaran di sekolah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005, menyebutkan bahwa sistem keolahragaan nasional merupakan keseluruhan aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, sistimatis, terpadu, dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional. Setiap peserta didik mempunyai potensi atau bakatnya masing-masing, mereka mempunyai kekuatan lahir-batinnya. Kodrat alam tersebut akan berkembang atas dasar kebebasan atau kedaulatan peserta didik. Oleh sebab itu, dalam proses pendidikan pendidik harus memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk tumbuh dan mengembangkan kodrat alamnya. Berkenaan dengan ini, Ki Hadjar Dewantara menyatakan “kita kaum pendidik kita hanya dapat menuntun tumbunya atau hidupnya kekuatan-kekuatan itu, agar dapat memperbaiki lakunya (bukan dasarnya) hidup dan tumbuhnya kodrat alam (*majelis lihur persatuan taman siswa, 1977*).

Dalam proses pendidikan peranan pendidik bukanlah membentuk pribadi peserta didik, melainkan memberikan bantuan atau tuntunan agar peserta didik tumbuh dan berkembang sesuai dengan kekuatan lahir-batinnya atau kodrat alamnya.

Kegiatan ekstrakurikuler atau ekskul adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik disekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008

tentang Pembinaan Kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar. Futsal dewasa ini berkembang menjadi salah satu permainan alternatif sepak bola, menilik pada efisiensi penggunaan lahan atau lapangan bermain yang lebih kecil sehingga futsal menjadi permainan yang memberikan sensasi yang sama halnya didapat saat bermain sepak bola. Selain itu futsal juga mampu menciptakan suatu permainan yang berbasis dengan kompetensi dan persaingan, hal mendasar dari bermain futsal adalah bertujuan membentuk sebuah permainan tim dengan strategi bermain yang apik dan dengan beragam teknik setiap individu agar meraih suatu kemenangan.

Pada umumnya dalam bermain futsal para pemain menggunakan teknik-teknik shooting pada permainan futsal dan juga para pemain memiliki keterampilan masing-masing dalam melakukan *shooting*.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat latihan dan salah satu pertandingan futsal antar sekolah yang peneliti amati yaitu club dari SMK Negeri 1 seluma. pada saat sebelum pandemi covid – 19, pada tanggal 24 maret 2020 dan dibawah naungan bapak Asep Safari, S.Pd. Selama pertandingan para pemain lebih banyak melakukan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam, untuk melakukan *shooting* kearah gawang lawan dan banyak yang tercipta menjadi gol pada pertandingan tersebut. Terlihat para pemain mempunyai keterampilan ketepatan pada saat melakukan *shooting*.

Club futsal SMK Negeri 1 Seluma dengan semua pemain yang sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah

Kejuruan di kabupaten selama ini. Pemberian materi latihan dari pelatih adalah salah satu bentuk kenapa para pemain mampu melakukan *shooting* yang baik dan bisa memanfaatkan setiap peluang yang ada. Contoh latihan *shooting* yang diberikan pelatih, seperti pelatih memberikan sebuah ban motor bekas pada setiap sudut gawangnya dan para pemain harus mampu memasukan bola ke salah-satu ban tersebut, juga pelatih cukup sering memberikan latihan bermain dengan menggunakan gawang kecil. Hal itu memberikan bukti bahwa latihan yang dilakukan tidak membosankan bagi para pemain dan pemain mampu menerapkan apa yang mereka lakukan pada saat latihan.

Pada kenyataan *shooting* yang tepat pada saat pemain bertahan lawan atau tempat yang menyulitkan kiper lawan untuk menangkap bola mampu menghasilkan gol untuk timnya. Sehingga keterampilan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal sangat penting.

Sehubungan dengan adanya masalah di atas, maka penulis akan mengkaji mengenai “tingkat keterampilan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Seluma”.

Landasan Teori

Menurut (Tita Rosita, Hermawan dan Fahmy Fachrezzy : 2019) pemain dengan kemampuan akurasi shooting yang baik dapat menjadi pemain yang cukup berbahaya bagi tim lawan, untuk melakukan kekuatan dan ketepatan keterampilan teknik shooting. Keterampilan ini dapat menjadi senjata yang paling penting untuk mencetak gol. Menurut Rosa Anggitaning, Nanang Indrarsa (2021, hal.141) *shooting* merupakan salah satu teknik dasar yang perlu dikuasai oleh setiap pemain. *Shooting* adalah sebuah usaha menendang bola yang bertujuan untuk memasukan bola ke dalam

gawang menggunakan ketepatan dan konsentrasi supaya bola terarah sesuai, dengan tujuan yang diinginkan.

Menurut, Rizal Abdilah (2021) teknik menendang keras yang efektif dalam permainan futsal adalah menendang bola dengan menggunakan ujung kaki atau sepatu, karena dengan teknik ini bola akan melesat cukup kencang dan bola juga akan tetap bergerak lurus.

Metode Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah merupakan penelitian *deskriptif kualitatif* yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang seseorang secara utuh tanpa mengisolasi seseorang dan organisasinya dalam variabel tetapi sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Secara umum, penelitian ini didasarkan pada prinsip-prinsip deskriptif *analisis*. Analisis deskriptif dipahami sebagai suatu bentuk analisis yang ditujukan kepada pemecahan masalah yang terjadi pada masa ini. Disebut analisis karena pada penelitian ini adalah untuk memahami tingkat keterampilan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler Di SMK Negeri 1 Seluma. Data yang diperoleh baru disusun dan kemudian dianalisa.

Data tabel diatas menunjukkan bahwa tes keterampilan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Seluma, dengan 2 peserta mencapai katagori baik sekali dengan persentase 13 %, 5 orang mendapat katagori baik dengan persentase 27%, 6 orang peserta mendapat katagori cukup baik dengan persentase 40%, 3 orang lainnya mendapat katagori kurang baik dengan persentase 20 % dan tidak ada peserta yang mendapatkan katagori kurang sekali.

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat keterampilan ketepatan *shooting* pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Seluma. Diperoleh sebagai berikut.



Gambar. 4.1 hasil tes tingkat keterampilan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Seluma.

Pembahasan

Pertandingan futsal dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggota 5 orang pemain. Dalam satu tim salah satunya berposisi sebagai kiper dan 4 orang lainnya berposisi sesuai strategi pelatih. Apabila pemain dari satu tim tersebut hanya tinggal tiga orang pemain dikarenakan mendapatkan kartu merah, maka pertandingan dihentikan saat itu dan tim lawan dinyatakan menang. Menurut (Tita Rosita, Hermawan dan Fahmy Fachrezzy : 2019) pemain dengan kemampuan akurasi *shooting* yang baik dapat menjadi pemain yang cukup berbahaya bagi tim lawan, untuk melakukan kekuatan dan ketepatan keterampilan teknik *shooting*. Keterampilan ini dapat menjadi senjata yang paling penting untuk mencetak gol.

Futsal sekilas mirip dengan sepak bola, berikut dengan teknik dasarnya, seperti

menggiring, menembak, menahan, dan mengoper bola. Bedanya futsal dari sepak bola itu dari segi ukuran lapangan.

Mengingat strategi dan situasi lapangannya yang berbeda, pemain futsal diwajibkan memiliki skill individu.

a. Teknik *dribbling* atau menggiring bola

Dribbling adalah teknik dasar dalam permainan futsal dimana pemain memiliki kemampuan dalam menguasai bola untuk mengecoh lawannya. Teknik ini dilakukan dengan cara berlari, berjalan, berputar, maupun berbelok dengan kemampuan yang dimiliki. *Dribbling* dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian luar, kaki bagian dalam, dan menggunakan punggung kaki.

b. Teknik *shooting* atau menembak bola

Dalam pertandingan futsal sangat penting sekali memiliki kemampuan *shooting* yang baik terutama bagi pemain bagian depan. teknik dasar menembak bola adalah teknik dasar dengan melakukan tendangan keras ke arah gawang lawan dan bertujuan untuk menciptakan gol. Hal ini membutuhkan tendangan yang akurat atau keterampilan *shooting* agar menghasilkan posisi bola yang terarah pada gawang dan sulit dijangkau oleh kiper lawan. Untuk melakukan *shooting* keras bisa dilakukan dengan menggunakan kaki bagian luar, kaki bagian dalam, dan juga bisa menggunakan ujung kaki. Perlu sebuah upaya latihan yang serius dalam melakukan teknik *shooting* ini agar tendangan keras dan bola melaju dengan cepat.

c. Teknik menahan atau *control*

Kemampuan menahan atau mengontrol bola adalah salah satu teknik dasar yang dimiliki seorang pemain pada saat menerima bola agar mampu dihentikan

dan dikuasai dengan baik. Cara melakukan *control* yang baik bisa dilakukan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan menggunakan telapak kaki. Selain menggunakan kaki pemain juga bisa melakukannya dengan menggunakan dada, paha dan anggota tubuh lainnya (selain tangan).

d. Teknik *passing* atau mengumpan bola

Teknik mengumpan yang baik memiliki peranan yang vital dalam permainan futsal, karena selain untuk mendominasi alur permainan, ini juga bisa membantu para pemain untuk membangun variasi serangan. Teknik *passing* ini dapat dilakukan menggunakan sisi kaki bagian luar, sisi kaki bagian dalam dan dengan menggunakan tumit.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena penulis hanya ingin menganalisis tingkat keterampilan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Seluma. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Seluma berada di katagori cukup baik dan peserta ekstrakurikulernya dari kelas X, XI, dan XII. Dapat dilihat pada tabel, dimana katagori cukup baik yang paling tinggi yaitu sebanyak 6 orang. Hal ini menyatakan bahwa peserta ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Seluma dalam melakukan *shooting* masih bisa untuk ditingkatkan lagi dengan cara memberikan porsi latihan yang lebih terutama pada latihan akurasinya atau *shooting*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan ketepatan *shooting*

dalam permainan futsal pada ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Seluma, dalam katagori cukup baik dapat kita lihat dari, 2 peserta yang mendapatkan katagori baik sekali dengan persentase 13%, 5 peserta yang mendapatkan katagori baik dengan persentase 27%, 6 peserta mendapatkan katagori cukup baik dengan persentase 40%, 3 peserta mendapatkan katagori kurang baik dengan persentase 20%, dan tidak ada peserta yang mendapatkan katagori sangat kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, Rizal. 2021. Survey keterampilan *shooting* siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 cisaat kabupaten sukabumi tahun 2018/2019. Jurnal utile. <http://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JUT>
- Adi Surya Hutomo, Agus Kristiyanto, Septa Kunta Purnama. 2019. Peningkatan keterampilan teknik dasar futsal melalui penggunaan video pada mahasiswa putra penghobi futsal. Fakultas olahraga dan kesehatan, universitas. PGRI Banyuwangi. <http://ejournal.unibawi.ac.id>
- Bachri s.,Bachtiar. 2010. Menyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. Universitas negeri Surabaya.<http://yusuf.staff.ub.ac.id>
- Badaru, Benny. 2017. Latihan taktik BEYB bermain futsal modern. Bekasi timur: penerbit cakrawala cendikia
- Fadilah, Mei, Wibowo, Ricky. 2018. Kontribusi Keterampilan Gerak Fundamental Terhadap Keterampilan Bermain *SmallSided Handball Games*, dalam jurnal pendidikan jasmani dan olahraga. Bandung:

- Universitas Pendidikan Indonesia,
<http://ejournal.upi.edu/index.php/penjas/index>
- Hasanah, Hasyim. 2016. Teknik-teknik observasi. Semarang, universitas islam negeri.
<https://journal.walisongo.ac.id>
- Indriarsa, nanang. Mahanani anggitaning, rosa. 2021. Hubungan konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* pada ekstrakurikuler futsal putri. Universitas negeri Surabaya.
- Muchlisin. (2019). Pengertian, fungsi, tujuan, dan jenis-jenis ekstrakurikuler, diakses pada 12 November 2021. pukul 23:58, dari <https://www.kajianpustaka.com>.
- Mulyono, M. Asriady. 2017. Buku pintar futsal. Jakarta timur: Anugrah
- Nazirun, Novia. Candra Alfi, Dupri. 2019. Jurnal pendidikan jasmani dan olahraga. Universitas Islam Riau.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/penjas/index>
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis data kualitatif. Banjarmasin UIN antasari.
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id>
- Sumantri, Muhamad Syarif. 2019. *Pengantar pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas terbuka.
- Tita Rosita, Hernawan, Fahmy Fachrezy. 2019. Jurnal terapan ilmu keolahragaan. Universitas Jakarta.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/KTIKOR/>
- Widiastuti, 2019. Tes dan pengukuran olahraga. Depok: Rajawali pers.